



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DENGAN MENGGUNAKAN METODE IQRO SISWA KELAS III
SD NEGERI 2 SINDANG KEMPENG KECAMATAN GREGED
KABUPATEN CIREBON**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon



**OLEH:
EEM MASITOH
NIM. 14111190030**

**PROGRAM KUALIFIKASI SI GURU PAI PADA SEKOLAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON
TAHUN 2015 M /1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Nama : Eem Masitoh

NIM : 14111190030

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Menggunakan Metode Iqro Siswa Kelas III SD Negeri 2 Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi adanya kenyataan bahwa masih banyaknya siswa-siswi SD kelas tinggi, bahwa untuk membaca dengan benar sesuai aturan (tartil), dirasakan oleh sebagian besar guru pada saat mengajarkan agama pada kompetensi bacaan Al Qur'an masih banyak yang belum mencapai kemampuan tersebut bahkan sekedar membaca biasa saja banyak siswa yang belum mampu membacanya, kenyataannya seperti itulah tidak sedikit orangtua siswa, serta guru mendorong anak untuk mendapat pelajaran khusus ditempat pendidikan non formal antara lain Madrasah Diniyah, taman pendidikan Al Qur'an (TPA), pengajian-pengajian dengan metode tradisional ataupun metode baca terbaru

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang penggunaan metode iqra dalam pembelajaran Al Qur'an, memperoleh tentang respon siswa terhadap penggunaan metode iqro dalam pembelajaran Al Qur'an dan untuk memperoleh tentang minat siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran Al Qur'an di SD Negeri 2 Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

Penggunaan metode iqro dalam pembelajaran Al Qur'an sebagai cara yang tersedia di sekolah. Sedikit besarnya akan memberi pengaruh positif terhadap prestasi siswa di sekolah. Karena metode ini sebagai media pengajaran memiliki keluwesan untuk belajar dan ditugaskan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan diajarkan. Artinya siswa dituntut untuk mandiri dan kreatif, sehingga siswa lebih dapat memahami dan memiliki catatan pengalaman sebagaimana proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 (dua) siklus; yakni pra siklus, siklus I, siklus II. Dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi di kelas dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan, dengan penelitian tindakan ini akan diketahui peningkatan atau penurunan setelah tindakan kelas dilakukan persiklus. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa di kelas III di SD Negeri 2 Sindangkempeng dengan jumlah siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Hasil belajar pada pra siklus sebesar 70%, pada siklus I menunjukkan peningkatan, dengan ketuntasan hasil belajar 75%, hasil belajar meningkat lagi pada siklus II, dengan ketuntasan hasil belajar 80%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode iqro pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan kemampuan membaca Al Qur'an dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

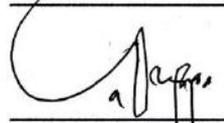
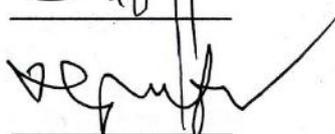
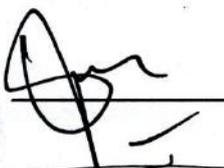
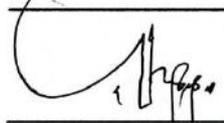
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Menggunakan Metode Iqro Siswa Kelas III SD Negeri 2 Sindangkempeng Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon”**, ditulis oleh: Eem Masitoh, NIM : 14111190030, telah disetujui dalam sidang munaqosyah pada hari Kamis, tanggal 25 Juni 2015 di hadapan dewan penguji dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan, Dr.H. Suteja, M .Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>07-07-2015</u>	
Sekretaris Jurusan, Akhmad Affandi, M. Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>07-07-2015</u>	
Penguji I, Drs. H. Abdul Ghofar, MA NIP. 19531110 197703 1 001	<u>07-07-2015</u>	
Penguji II, Drs. H. Nawawi, M, Pd NIP. 19591201 198503 1 004	<u>07-07-2015</u>	
Pembimbing I, Dr. H. Suteja, M. Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>07-07-2015</u>	
Pembimbing II, Akhmad Affandi, M. Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>07-07-2015</u>	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ilman Nafi'a M.Ag
 NIP. 19721220 1998003 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Hal
MOTTO	
ABSTRAK	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A LatarBelakangMasalah.....	1
B Rumusan Masalah	6
C Tujuan Penelitian	7
D Hipotesis Tindakan	7
E Manfaat Penelitian	8
F Kerangka Berfikir	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A Pengertian Kemampuan	12
B Pengertian Membaca	15
C Pendidikan Agama Islam	20
D Dasar membaca Al Qur'an	22
E Pengertian Metode	29



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A Tempat dan Waktu Penelitian	44
B Jenis Penelitian	47
C Populasi dan Sampel	50
D Jenis Pengumpulan Data	55
E Metode Pengumpulan Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Propil dan Sasaran Penelitian	59
1. Hasil Penelitian	63
1. Hasil Siklus I	64
1.1 Hasil Tes Siklus I	64
1.2 Data Aktivitas Siswa I	65
1.3 Hasil observasi Teman Sejawat I	72
2. Hasil Siklus II	73
2.1 Hasil Tes Siklus II	74
2.2 Data Aktiitas Siswa Siklus II	76
2.3 Hasil Observasi Teman Sejawat Siklus II	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti sanggup melakukan sesuatu (Nurhayati' 2005 : 450). Menurut Poerwardarminata (1994 : 623), kemampuan adalah kesanggupan' kecakapan atau kekuasaan untuk melihat serta dapat melakukan secara lisan maupun tulisan. Adapun menurut Munandar (1992:17) kemampuan adalah daya untuk melaksanakan suatu tindakan berbagai hasil dari pembawaan dan latihan.

Kemudian Mulyasa menyatakan bahwa kemampuan merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten. Dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu (Mulyasa, 2005)

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang dimilikinya, baik dari bawaan maupun latihan secara kontinyu,tidak terlepas dari itu guru juga berperan penting dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

memahami kemampuan seorang siswa dalam meraih prestasi terutama dalam pelajaran PAI.

Guru adalah motor utama yang mendapat tanggung jawab langsung untuk menterjemahkan kurikulum kedalam aktifitas belajar (Soedijarto,1993 : 58). Untuk itu guru perlu memiliki kemampuan personal, profesional dan kemampuan sosial untuk menunjang tugasnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan tersebut diupayakan untuk dikembangkan dan di tingkatkan agar mencapai tingkat profesi di mulai sejak guru mulai mengajar dan berlangsung sepanjang hidup (Piet A. Sehertian,1994:7). Kesadaran guru ternyata belum begitu tampak. Tenaga yang profesional lebih mengutamakan kemampuan merencanakan dan mengelola proses belajar yang kondusif bagi perkembangan peserta didik yang mengadakan perbaikan. Sebagai orang yang beriman kepada Allah SWT, dan memeluk agama Islam seharusnya dapat mengetahui isi kitab Al Qur'an dengan cara mempelajari/membaca kitab tersebut, karena membaca Al Qur'an merupakan perintah Allah SWT. Sebagai dalam firman Allah surat Al Alaq ayat 1 s/d 5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tuhanmu yang paling pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan qalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Depag RI, 2002:904)

Menurut Muhammad Abduh dalam tafsir Al Bayaan :perintah di sini bukan perintah taklifi tetapi perintah takwiny,yakni hendaklah engkau menjadi seorang pembaca yang mahir dengan qudrat dan irodadKu.dan kalau dimaksudkan amr taklifi,maka maknanya apabila engkau membaca hendaklah engkau membaca sebagai suatu amal yang hanya karena Allah.dan dibaca nama Allah dengan lidah ,yakni agar menjadi pengingat bagi hati.

Ayat ini memberikan pengertian bahwasanya Allah menyampaikan Muhammad kepada puncak kesempurnaan.

Yakni memberikan pengertian kepada manusia dengan perantaraan pena, sebagaimana membari pengertian dengan perantaraan lidah.

Ayat ini adalah ayat yang sangat mengutamakan qira'ah, kitabah dan ilmu.

Ada yang mengertikan “kalla” di sini dengan “ketahuilah”. Atau jangan begitu dan harus kita waqafkan di situ.

Rasulallah Muhamad SAW pernah bersabda;

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ (رواه البخاري) ١ واه البخاري



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Artinya: Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca Al Qur'an dengan mengajarkannya (HR. Bukhori).(Salim Bahreusyi. 1993)

Tujuan pendidikan dirumuskan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga berbentuk generasi muda yang tangguh memiliki tanggung jawab dan dapat diandalkan bagi masa depan bangsa. Generasi muda yang cerdas saja belum cukup bagi masa depan bangsa karena mentalitasnya pun harus di bina, sehingga melalui proses pendidikan diberikan juga akhlak mulia yang bersumberkan dari agama. Dalam krangka dasar dan struktur kurikulum terdapat sekelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia ,di maksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Sedangkan berakhlak mulia mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pandidikan agama. (Permendiknas, nomor 22 2006 tentang standar isi).

Dalam pembelajaran agama islam yang menjadi sumber dari pandidikan agama adalah Al Qur'an, karena berisi kandungan ajaran-ajaran yang lengkap tentang keimanan, akhlak mulia, aturan ibadah, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, serta segala yang berhubungan dengan kehidupan manusia, karena itulah yang terpenting dalam pendidikan agama adalah memahami Al Qur'an. Dua sumber penting bagi pemeluk islam yaitu Al Qur'an dan Hadis, maka pengenalan agama Islam melalui



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dua sumber tersebut harus dilakukan sedini mungkin, termasuk dilakukan pada satuan pendidikan Sekolah Dasar dari mulai kelas rendah sampai kelas tinggi. Manakala Al Qur'an harus dipahami, sedangkan Al Qur'an itu sendiri berbahasa dan bertuliskan bahasa Arab itu sendiri, sehingga Al Qur'an bahasanya khusus yaitu bahasa Al Qur'an. Memahami berarti mengkaji kandungan Al Qur'an tidaklah gampang memerlukan penafsiran dengan berbagai alat dan tata bahasa Arab.

Yang menjadi permasalahan adalah ketika Al Qur'an itu harus dipahami, untuk sekedar membacanya saja dengan benar sesuai dengan akidah baca Al Qur'an tidak sedikit SD kelas tinggi kemampuan bacanya masih sangat rendah. Kaidah baca Al Qur'an yang benar sering juga disebut baca dengan Tartil, yang dimaksud Tartil adalah sesuai dengan kaidah Tajwid dan Makharijul Huruf, atau cara melafalkan huruf demi huruf dan bacaan Al Qur'an, sedangkan yang dimaksud dengan kaidah tajwid adalah cara baca mana bacaan yang dipanjangkan, dipendekkan, dengung dan lain sebagainya.

Permasalahan yang sering nampak pada SD kelas tinggi, bahwa untuk membaca dengan benar sesuai aturan (Tartil), dirasakan oleh sebagian besar guru pada saat mengajarkan agama pada kompetensi bacaan Al Qur'an masih banyak yang belum mencapai kemampuan tersebut bahkan sekedar membaca biasa saja



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

banyak siswa yang belum mampu membacanya. Kenyataan seperti itulah tidak sedikit orang tua siswa, serta guru untuk mendorong anak untuk mendapat pelajaran khusus di tempat pendidikan non formal antara lain Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA), pengajian-pengajian dengan metode tradisional ataupun metode baca terbaru.

Hal itupun yang terjadi di SD Negeri 2 sindangkempeng kelas III pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kemampuan membaca Al Qur'an merupakan salah satu pokok bahasan yang ada di kelas III, namun dalam kenyataannya peneliti menjumpai masalah dalam penyampaian materi tersebut. Siswa kurang memahami bahwa materi tersebut sebenarnya adalah mudah dalam kehidupan kita. Hal itu terbukti bahwa PAI dengan kemampuan membaca Al Qur'an kelas III semester II SD Negeri 2 Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon, setelah peneliti melakukan analisa hasil test pormatif belum menunjukkan hasil yang memuaskan, karena yang tuntas 9 siswa atau 28 % dari 20 siswa berarti yang belum tuntas 11 siswa atau 72 %.

Pemilihan dan penggunaan metode pengajaran hendaknya di dasarkan pada tujuan yang ingin di capai, materi yang ingin disampaikan kondisi anak. Metode tersebut diharapkan mampu mambangkitkan dan mengembangkan aktifitas siswa. Keterampilan guru untuk memilih metode yang tepat dan sesuai dengan PBM



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sangat penting. Dr. Muhamad Abdul Qodir Ahmad menyatakan bahwa keberhasilan guru pada dasarnya juga di tentukan oleh metode yang baik (Abu Ahmadi, 1976). Materi membaca Al Qur'an merupakan materi yang tertua dalam Pendidikan Agama Islam. Pengajaran Al Qur'an telah dilakukan Rasulullah secara langsung bersamaan dengan pertumbuhan agama Islam. Membaca Al Qur'an merupakan ibadah bagi setiap pribadi muslim. Membaca Al Qur'an memiliki ketentuan khusus dalam pembelajarannya.

Metode Iqra ialah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan kepada murid (Muhamad Abu Bakar, 1981 : 8). Metode merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan. Guru memiliki cara menyampaikan materi pelajaran dengan memperhatikan tujuan umum dan khusus serta keadaan murid. Guru perlu memikirkan variasi metode yang paling sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Tidak ada satu metode yang paling baik dan sesuai untuk seluruh mata pelajaran. Setiap metode di samping mempunyai kelebihan juga kekurangan.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui metode Iqro siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 2 Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian adalah:

1. Apakah penerapan metode Iqro dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an yang benar sesuai makhraj dan tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas III di SD Nagari 2 Sindangkempeng Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon.
2. Apakah penerapan metode Iqro dapat meningkatkan minat belajar baca Al Qur'an mata pelajaran Pendidikan Agama Islan (PAI) pada siswa kelas III di SDN 2 Sidangkempeng Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan baca AL Qur'an dengan benar pada siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi kemampuan membaca Al Qur'an melalui metode Iqro pada siswa kelas III SDN 2 Sindangkempeng Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon.



2. Untuk mengetahui peningkatan serta minat dalam membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode Iqro pada pembelajaran (PAI) siswa kelas III SDN 2 Sindangkempeng Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan yang dirumuskan (Arikunto, 2008:67). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Metode Iqro dapat meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi kemampuan membaca Al Qur'an siswa kelas III SDN 2 Sindangkempeng Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon.
2. Metode Iqro dapat meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas III SDN 2 Sindangkempeng Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Sebagai pengembangan wawasan ilmu.
- b. Pijakan untuk penelitian selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

2. Praktis

Peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Siswa Diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b. Peneliti Akan menambah pengetahuan akademis yaitu dengan penyesuaian antara teori dengan praktek di lapangan.
- c. Sekolah Terciptanya kurikulum hidup antara siswa, sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar optimal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Kerangka Berfikir

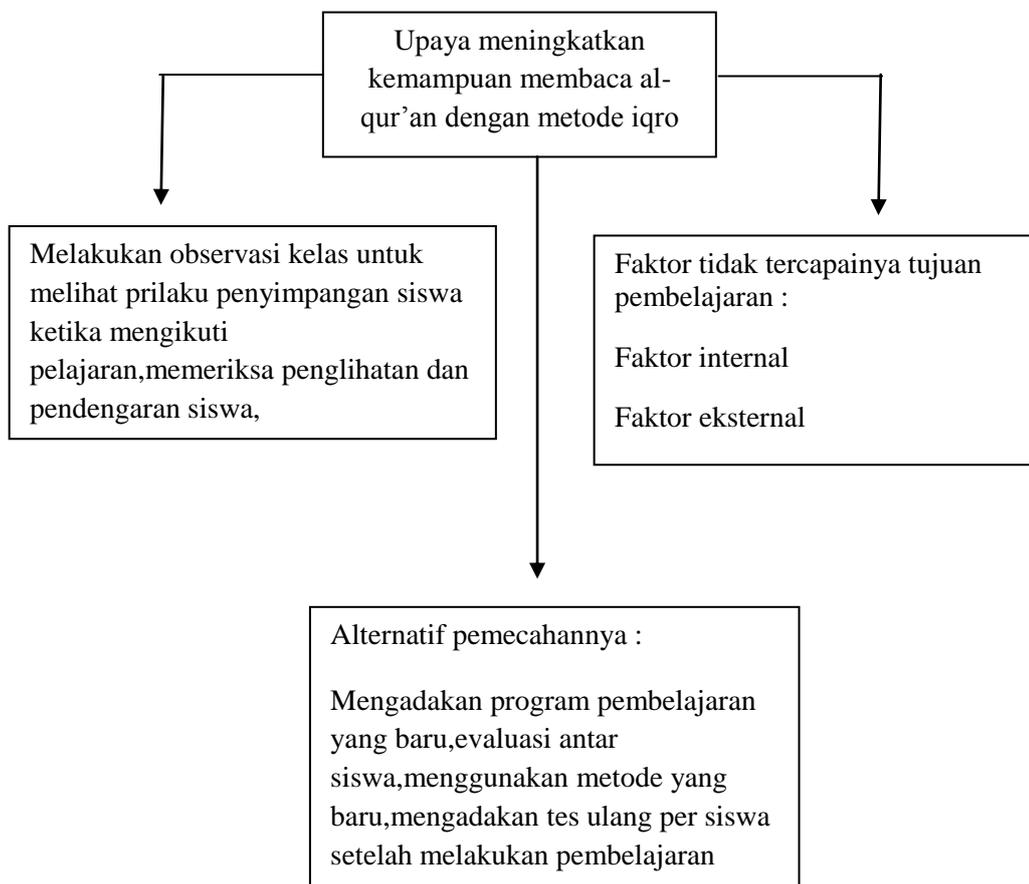
Metode iqro merupakan salah satu alternatif metode yang cukup sesuai dengan materi keterampilan membaca Al Qur'an yang meliputi keterampilan dalam bacaan makhraj dan tajwidnya. Sekalipun demikian, efektifitas metode iqra dalam materi keterampilan baca Al Qur'an tetap tergantung kepada keahlian guru dan kesesuaian kondisi siswa dan PBM. Sebaik apapun metode tanpa diimbangi kemampuan guru menggunakan metode tersebut, tidak akan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kemampuan guru yang profesional dalam wawasan metodologi pengajaran akan dapat mengembangkan fungsi metode pengajaran tersebut secara baik.

Metode iqro sebagai metode pengajaran adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara diulang-ulang dan terus menerus sehingga menghasilkan ketangkasan dan keterampilan (skill) dan profesionalisme (Darwis, 1996:104). Metode iqro menekankan pada penguasaan ketangkasan dan keterampilan siswa dalam suatu materi yang disampaikan oleh guru. Guru mengulang-ulang materi dan siswa menirukan materi tersebut, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru.

Tidak tercapainya tujuan pembelajaran di pengaruhi oleh beberapa faktor Diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal,



Faktor internal meliputi gangguan atau kekurangan kemampuan psikofisik siswa diantaranya bersifat kognitif (rendahnya kapasitas intelektual),bersifat afektif (labilnya emosi dan sikap),bersifat psikomotor (terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran).Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga,lingkungan perkampungan atau masyarakat dan lingkungan sekolah.Apabila uraian di atas dituangkan dalam bagan,maka akan di dapat seperti di bawah ini :





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Paradigma

Pendidikan agama dimaksud untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia. Selanjutnya Islam menjadi nama suatu agama yang ajaran-ajarannya yang di wahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhamad SAW sebagai Rasul. Al Qur'an adalah dasar dan pedoman hidup bagi umat Islam yang perlu dipelajari dan di mengerti serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, karena didalamnya memuat berbagai aturan dan tatanan hidup manusia di dunia sampai di akherat.

Dalam kamus besar bahasa indonesia yang berisi firman-firman Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhamad SAW dengan perantara Malaikat Jibril untuk dibaca, di pahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia (Depdikbud,1993:28).

Dalam sebuah hadits Rasulullah menerangkan bagaimana besar-nya rahmat Allah terhadap orang-orang yang membaca Al Qur'an di rumah-rumah peribadatan (masjid, mushala dan lain-lain) Hal ini dikuat-kan sebuah hadits yang masyhur lagi shahih yang berbunyi sebagai berikut:” Kepada kaum yang suka berjemaah dirumah-rumah peribadatan, mambaca Al Qur'an bergiliran dan ajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengajarkannya terhadap sesamanya, akan turunan ketenangan dan ketentraman, akan berlimpah kepadanya rahmat dan mereka akan dijaga oleh malaikat, juga Allah akan selalu mengingat mereka” diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Hurairah. (Depag RI, 1984:122).

Dengan hadits diatas nyatalah, bahwa membaca Al Qur’an, baik mengetahui artinya ataupun tidak, adalah termasuk ibadah, amal shaleh dan memberi rahmat dan manfaat bagi yang melakukannya, memberi cahaya kedalam hati yang membacanya sehingga terang benderang. Juga memberi cahaya kepada keluarga rumah tangga atau tempat Al Qur’an itu dibaca. Di dalam sebuah hadits yang di riwayatkan oleh Baihaqi dari Anas r.a, Rasulullah bersabda : “Hendaklah kamu beri nur (cahaya) rumah tanggamu dengan sembahyang dan dengan membaca Al Qur’an” (Depag RI, 1984:122)

Menurut Poerwardarminata (1994:623) kemampuan adalah kesanggupan kecakapan atau kekuasaan untuk melihat serta dapat melakukan baca Al Qur’an. Adapun menurut Munandar (1992:17) kemampuan adalah daya untuk melaksanakan tindakan berbagai hasil dari pembawaan dan latihan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ditinjau dari beberapa pengertian diatas, dapat di definisikan bahwa : Membaca Al Qur'an suatu disiplin ilmu yang mempelajari risalah Allah untuk dapat dipergunakan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, serta dengan alam lingkungan sekitar, perlu diketahui bahwa membaca Al Qur'an mempunyai karakteristik yaitu berupa tataran filosofis yang melandasi segala muatan pendidikan yang membutuhkan manusia dalam hidupnya.

Metode Iqro merupakan salah satu alternatif metode yang cukup sesuai dengan materi kemampuan membaca Al Qur'an, efektifitas metode Iqro dalam materi kemampuan membaca Al Qur'an tetap tergantung kepada keahlian guru dan kesesuaian kondisi siswa dan PBM. Sebaik apapun metode tanpa diimbangi kemampuan guru menggunakan metode tersebut, tidak akan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kemampuan guru yang profesional dalam wawasan metodologi pengajaran akan dapat mengembangkan fungsi metode pengajaran tersebut secara baik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian sebelumnya, terutama pada bagian pembahasan berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan dikelas III SD Negeri 2 Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon pada proses pembelajaran baca Al Qur'an melalui metode iqro yang dilakukan dua siklus, dengan masing-masing dua siklus terdiri dari dua pertemuan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni bahwa penggunaan metode iqro dalam pembelajaran membaca Al Qur'an dapat meningkat:

1. Kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an peningkatan ini dapat terlihat dari data hasil tes kemampuan baca Al Qur'an antara lain prosentase ketuntasan dari 85 % di siklus I menjadi 100 % di siklus II, dengan skor rata-rata siswa 73,10 di siklus II menjadi 80,25 di siklus III, maka peningkatan skor adalah 7,15.
2. Aktivitas belajar siswa dalam proses belajar membaca Al Qur'an, peningkatan aktivitas nampak dari data yang dikumpulkan pada lembar pengamatan yang dikumpulkan oleh observer, secara singkat aktivitas meningkat dari siklus I,II ke siklus III, terutama pada aktivitas:
Melatih membaca pada masing-masing barisan dari 12 siswa (60 %) disiklus I, di siklus II 17 siswa menjadi 20 siswa (100 %) disiklus III.
3. Minat siswa dalam membaca Al Qur'an, peningkatan minat ini dapat dilihat dari data hasil kuisioner terutama pada kalimat “ saya akan terus belajar



membaca Al Qur'an dengan cara membaca metode iqro"disiklus I terdapat 16 siswa atau 60% di siklus II 18 siswa atau 90%, menjadi 20 siswa di siklus III.

B.Saran-saran

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dari uraian pembahasan serta kesimpulan hasil berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an melalui metode iqro yang peneliti lakukan, maka beberapa saran dapat disampaikan antara lain :

- a). Pentingnya siswa mampu membaca Al Qur'an sejak dini, maka guru pengajar mata pelajaran agama harus berupaya mencari metode yang tepat, serta memotivasi siswa untuk selalu belajar sampai mampu membaca dengan fasih bacaan Al Qur'an.
- b). Hendaknya guru pengajar agama khususnya, disekolah berupaya menanamkan kegemaran siswa dalam membaca Al Qur'an, serta menjadi sekolah pada pembelajaran agama, maupun dirumah.
- c). Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas bagi guru pengajar termasuk guru agama, hendaknya menjadi suatu kegiatan yang segera dapat dilakukan sebagai tindakan, manakala guru mata pelajaran dikelas menemukan masalah-masalah pembelajaran, terutama ketika hasil belajar serta aktivitas belajar kurang maksimal.



2. Pihak sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung
- b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapisarana dan prasarana yang dibutuhkan
- c. Kepada semua pihak sekolah terutama para guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi professional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karenasesungguhnyakompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilanproses pembelajaran, yang akhirnya akan dapat menghasilkan pesertadidik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, danberakhlaqul karimah yang mampu berdampak positif pada perkembangan dankemajuan sekolah

3. Penutup

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi PTK ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya. Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi PTK ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga skripsi PTK ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi PTK ini, semogaamal ibadahnya diterima oleh Allah SWT. Amien



DAFTAR PUSTAKA

- Soedijarto, 1993. *Mementapkan Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Gramedia, Widiasarana Indonesia
- Piet A. Sehartian, 1994. *Profil Pendidikan Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset
- Permendiknas, nomor 22 2006. *Tentang Standar isi*
- Ahmad, 1976. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Semarang: Toha Purta.
- Muhamad Abu Bakar, 1981, *Metode khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha nasional. Metode
- Arikunto, Suharsimi, 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdikbud RI, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke 2, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depag RI, 1993. *Bimbingan Membaca Al Qur'an*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Poerwardarminata 1994. *Wawasan Al Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Munandar Dkk, 1992, *Kiat Mudah dan Cepat Baca Al Qur'an*, Jakarta: Pustaka Amma.
- Abror, 1993. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pontianak : Romeo Grafika.
- Darwis, Djamaluddin. 1996. *Strategi Belajar PBM PAI di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Fajar.
- Departemen Agama RI, 1984, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asyi Syfa.
- Syah, Muhibin. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Supardi, Dedi. 1997. *Kreatifitas Kebudayaan dan Pembangunan IPTEK*. Bandung CV. Alfabeta

Djajadisastra, Jusuf 1982. *Metode-Metode Mengajar*. Bandung: Angkasa

Arifin, M. 1976. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Balai Pustaka.

M, Painun dkk, 1994. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Direktorat Jendral Pembangunan dan Kelembagaan Agama Islam.

Purwanto, Ngalm M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja RoeMlakarya.

Syaodih Sukmadinata, Nana, 1995. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Tim Penyusun Naskah PAI. 1982.

Ahmad Ludjito. *Pendekatan Integralistik Pendidikan Agama Pada Sekolah di Indonesia* dalam Chalib Thoha, dkk, Reformulasi Filsafat pendidika Islam.

Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 1996

As'ad Human. Prof. *Metode Iqro*. CV. Al Ma,arif. 2008